

— SERI : STRATEGI INVESTASI AKTIF

Bagaimana Cara Memindahkan Dana Antar *Sektor* *(Sector Rotation)*

Bukan soal kapan masuk dan keluar pasar tapi soal tahu *sektor mana* yang akan memimpin berikutnya dan bagaimana berpindah dengan cerdas.

**11 SLIDE**

Materi lengkap

SWIPE →

Geser untuk lanjut

— 01 — DEFINISI

Apa Itu Sector Rotation?

Sector rotation adalah strategi investasi di mana investor memindahkan dananya dari satu sektor ke sektor lain — mengikuti fase siklus ekonomi yang sedang atau akan berlangsung.

Prinsip dasarnya sederhana: **setiap sektor punya "giliran" untuk memimpin dan tertinggal** tergantung di mana posisi ekonomi dalam siklus ekspansi–puncak–kontraksi–pemulihan.

≠

BUKAN MARKET TIMING

Tidak menebak kapan pasar naik/turun — tapi tahu sektor apa yang akan memimpin.



IKUTI SIKLUS

Strategi berbasis data makro — GDP, suku bunga, PMI, dan sentimen pasar.

%

AKTIF + PASIF

Bisa dilakukan bertahap, tidak harus jual semua sekaligus.

!

BUTUH DISIPLIN

Keputusan berdasar data, bukan emosi atau berita hari itu.

— 02 — PETA SIKLUS

Sektor Pemimpin di Tiap Fase Ekonomi

Ini adalah "**peta jalan**" sector rotation — sektor mana yang unggul di tiap fase siklus ekonomi:

EKSPANSI ↑ GDP	Teknologi, Consumer Discretionary, Finansial, Properti, Crypto & aset berisiko tinggi.
PUNCAK Inflasi ↑	Energi & komoditas, Bahan dasar (basic materials), Saham defensif awal, Emas mulai menarik.
KONTRAKSI ↓ GDP	Consumer Staples, Kesehatan & Farmasi, Utilitas, Obligasi pemerintah (SBN), Emas.
PEMULIHAN Bunga ↓	Finansial, Teknologi early cycle, Properti & REITs, Crypto mulai rebound dari dasar.

Setiap siklus berbeda durasinya — tapi **polanya selalu berulang** sepanjang sejarah pasar.

— 03 — BACA SINYAL

4 Indikator Kunci Pemicu Rotasi Sektor

Sebelum memindahkan dana, kamu perlu tahu **di mana posisi ekonomi sekarang**. Gunakan 4 indikator kunci ini:

1 PMI (Purchasing Managers Index)

PMI di atas 50 = ekspansi → perkuat sektor siklikal. PMI mulai turun dari puncak = fase puncak dimulai → rotasi ke defensif. PMI di bawah 50 = kontraksi.

2 Arah Suku Bunga Bank Sentral

Suku bunga naik = kurangi sektor growth & properti, tambah finansial & komoditas. Suku bunga turun = masuk tech, properti, crypto, obligasi.

3 Yield Curve (Kurva Imbal Hasil)

Yield curve terbalik ($10\text{yr} < 2\text{yr}$) = sinyal resesi akan datang dalam 12-18 bulan. Ini sinyal untuk mulai rotasi ke defensif sebelum kontraksi.

4 Relative Strength Sektor

Pantau sektor mana yang outperform indeks (IHSG / S&P500) dalam 1-3 bulan terakhir. Kekuatan relatif sering mendahului pergerakan fundamental.

— 04 — CARA TEKNIS

Langkah Praktis Memindahkan Dana Antar Sektor

Setelah tahu ke mana arah siklus, ini **langkah teknis** memindahkan dana antar sektor secara praktis:

①

Jual secara bertahap (tidak sekaligus) — Lakukan dalam 2–4 tahap selama 1–2 bulan. Hindari panic sell di titik terendah atau greed buy di puncak.

②

Gunakan ETF Sektoral — Di BEI belum banyak ETF sektoral, tapi bisa pakai reksa dana fokus sektor atau pilih saham representatif sektor target secara manual.

③

Parkir di Pasar Uang Dulu — Saat keluar dari satu sektor, jangan langsung masuk sektor baru jika sinyalnya belum kuat. Parkir di RDPU sambil menunggu konfirmasi.

④

Masuk Bertahap ke Sektor Baru — Dollar-cost averaging ke sektor target. Jangan all-in sekaligus meski sinyalnya kelihatan kuat — pasar selalu punya kejutan.

— 05 — CONTOH NYATA

Sector Rotation yang Terjadi dalam Sejarah

Rotasi sektor bukan teori — ini sudah terbukti terjadi berkali-kali.
Contoh **kasus nyata**:

①

2020-2021: Rotasi ke Tech & Crypto

The Fed pangkas suku bunga ke 0% → dana masuk deras ke saham teknologi dan crypto. Nasdaq naik 100%+, Bitcoin dari \$5K ke \$69K.

②

2021-2022: Rotasi ke Energi & Komoditas

Inflasi tinggi pasca-COVID → sektor energi dan komoditas meledak. ExxonMobil naik 80%+ sementara saham tech ikut tertekan.

③

2022: Rotasi ke Defensif

The Fed agresif naikkan rate → tech & crypto hancur. Saham consumer staples, kesehatan, dan utilitas outperform indeks secara signifikan.

④

2023-2024: Rotasi Kembali ke Tech (AI)

Boom AI mendorong rotasi besar ke sektor teknologi — Nvidia naik 200%+, S&P 500 kembali ke all-time high dipimpin Magnificent 7.

— 06 — BEI LOKAL

Sector Rotation di Bursa Saham Indonesia

Sector rotation juga terjadi di BEI, meski dengan dinamika lokal yang berbeda. Ini sektor-sektor BEI dan tipikal pergerakannya:

SEKTOR BEI	FASE	EMITEN REPRESENTATIF
Perbankan & Finansial	Ekspansi & Awal Pulih	BBCA, BBRI, BMRI, BBNI
Energi & Tambang	Puncak / Inflasi	ADRO, PTBA, INCO, ITMG
Consumer Staples	Kontraksi / Defensif	ICBP, UNVR, KLBF, SIDO
Properti	Ekspansi / Bunga Turun	BSDE, CTRA, PWON, SMRA
Kesehatan	Kontraksi / Stabil	KLBF, SIDO, MIKA, SILO
Teknologi & Digital	Ekspansi / Bunga Rendah	GOTO, BUKA, MTDL, EMTK

— 07 — HINDARI INI

4 Kesalahan Fatal di Sector Rotation

Banyak investor gagal di sector rotation bukan karena strategi salah, tapi karena **kesalahan eksekusi** yang bisa dihindari:

[×] **Rotasi Terlambat (Chasing Performance)** Masuk sektor yang sudah naik banyak karena melihat return masa lalu. Sektor yang sudah outperform sering mulai melambat justru saat semua orang ikut masuk.

[×] **Rotasi Terlalu Sering (Over-trading)** Berpindah sektor setiap bulan mengikuti berita sesaat menghasilkan biaya transaksi tinggi dan keputusan yang tidak konsisten dengan siklus fundamental.

[×] **Rotasi All-In Sekaligus** Memindahkan 100% dana dalam satu transaksi membuat portofolio sangat terekspos timing yang salah. Selalu lakukan bertahap dan gunakan DCA.

[×] **Mengabaikan Pajak & Biaya Transaksi** Setiap penjualan saham ada biaya. Rotasi yang terlalu agresif bisa menggerus keuntungan secara signifikan dari biaya transaksi dan pajak keuntungan modal.

— 08 — FRAMEWORK

Framework Rotasi Bertahap yang Terstruktur

Gunakan **framework alokasi bertahap** ini agar rotasi sektor berjalan terstruktur dan tidak reaktif:

TAHAP	WAKTU	AKSI
Identifikasi	Minggu 1-2	Konfirmasi fase siklus dengan 3 indikator (PMI, yield curve, suku bunga). Jangan bergerak sebelum ada konfirmasi.
Jual Bertahap	Minggu 3-6	Kurangi sektor yang akan tertinggal secara bertahap (25% → 50% → 75% → 100% dalam 4 tahap).
Parkir Dana	Paralel	Sementara dana masuk ke RDPU atau deposito. Jangan biarkan idle lebih dari 1-2 bulan.
Beli Bertahap	Bulan 2-3	Masuk sektor target menggunakan DCA (25% → 50% → 75% → 100%). Monitor relative strength tiap 2 minggu.

Total waktu rotasi ideal: 2-3 bulan – bukan 2-3 hari.

— 09 — CHECKLIST

Checklist Sebelum Melakukan Sector Rotation

Sebelum memutuskan memindahkan dana, jawab **checklist ini**:

Sudah konfirmasi fase siklus dari minimal 3 indikator?

- [✓] PMI, arah suku bunga, dan yield curve harus menunjuk arah yang sama. Satu indikator tidak cukup.

Sudah cek relative strength sektor target? Sektor yang akan

- [✓] kamu masuki harus menunjukkan kekuatan relatif vs indeks dalam 4–8 minggu terakhir.

Sudah hitung biaya transaksi dan pajak? Potensi keuntungan

- [✓] dari rotasi harus jauh melebihi biaya yang dikeluarkan. Jika tipis, pertimbangkan tetap hold.

Sudah siapkan rencana jika salah? Tentukan di level berapa

- [✓] kamu akan stop loss jika tesis rotasi tidak terbukti. Tidak ada strategi yang selalu benar.

Jangan rotasi berdasar emosi atau berita viral hari itu

- [!] Rotasi terbaik adalah yang dieksekusi dengan tenang, berdasar data, dan bukan karena takut ketinggalan.

— 10 — PENUTUP

Bukan yang Tercepat Berputar, tapi yang *Paling Tepat Waktunya*

“Sector rotation bukan tentang menjadi orang pertama yang berpindah — tapi tentang berpindah dengan alasan yang tepat, di waktu yang cukup tepat, dengan eksekusi yang disiplin dan tidak tergesa-gesa.”

MAU MATERI SEPERTI INI SETIAP MINGGU?

Follow akun ini untuk edukasi investasi rutin — siklus ekonomi, sector rotation, strategi portofolio aktif, dan cara membaca pasar yang bisa langsung kamu terapkan.